

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, B., Halimah, A., Nursalam, N., & Mattoliang, L. A. (2020). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis multimedia. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 97–110.
- Angkat, N. S. (2018). *Karakteristik Bayi Baru Lahir yang Mengalami Asfiksia Neonatorum di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Subulussalam*.
- Indrapermana, I. G. K. F., Duarsa, V. S. P., & Duarsa, I. S. (n.d.). *Hubungan durasi ketuban pecah dini dengan asfiksia neonatorum di RSUD Negara tahun 2020*.
- Julimar, J. (2020). Kemampuan ibu primipara setelah diberikan latihan teknik perawatan tali pusat pada bayi dengan kasa kering di wilayah kerja bpm dince safrina RUMBAI. *Ensiklopedia of Journal*, 2(3), 225–230.
- Legawati, L., & Riyanti, R. (2018). Determinan Kejadian Ketuban Pecah Dini (KPD) di Ruang Cempaka RSUD DR Doris Sylvanus Palangkaraya. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 3(2), 95–105.
- Lubis, R., & Kurnia, S. (2016). Hubungan Paritas, Anemia dan Ketuban Pecah Dini dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum pada Bayi Baru Lahir Di RSUD Cilegon Provinsi Banten. *Jurnal Persada Husada Indonesia*, 2(7), 1.

- Lumbantoruan, R. P., Ramadanti, A., & Lestari, H. I. (2017). Hubungan Derajat Asfiksia dengan Kejadian Hipoglikemia pada Neonatus di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. *Biomedical Journal of Indonesia*, 3(1), 20–29.
- Murdiana, E. (2017). *Manajemen Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir pada Bayi Ny" S" dengan Hipotermia Sedang di Rumah Sakit Umum Daerah Syekh Yusuf Gowa Tahun 2017*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nurfina, P., & Naningsih, H. (2017). *Hubungan partus lama dengan kejadian asfiksia pada bayi baru lahir di rsu bahteramas provinsi sulawesi tenggara tahun 2016*. Poltekkes Kemenkes Kendari.
- Palupi, J., & Maryanti, S. A. (n.d.). Resiko Kejadian Asfiksia Neonatorum pada Ketuban Pecah Dini di Rumah Sakit Kalisat Jember. *Jurnal Midwifery Zigot*, 3(1), 1–6.
- Rindayati, R., Nasir, A., & Astriani, Y. (2020). Gambaran Kejadian dan Tingkat Kecemasan pada Lanjut Usia. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 5(2), 95–101.
- Safari, F. R. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Ketuban Pecah Dini Di Rumah Sakit Umum H. Abdul Manan Simatupang Tahun 2016. *Wahana Inovasi*, 6(2), 149–156.
- Sari, A. K., Sincihu, Y., & Ruddy, B. T. (2018). Tingkat Asfiksia

Neonatorum Berdasarkan Lamanya Ketuban Pecah Dini pada Persalinan Aterm. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 7(1), 84–92.

Sesarea, s. (2020). *Health sciences journal*.

Suryani, t. E. (2018). Hubungan ketuban pecah dini (kpd) dengan kejadian asfiksia neonatorum. *Jurnal Kebidanan Besurek*, 3(1), 1–10.

Tria Yulanda Agustina, P., & Naningsih, H. (2017). *Hubungan ketuban pecah dini dengan kejadian asfiksia neonatorum di rsud kota kendari provinsi sulawesi tenggara tahun 2017*. Poltekkes kemenkes kendari.

Uswatun, A. (2021). Hubungan Ketuban Pecah Dini Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Di RSUI PKU Muhammadiyah Delanggu. *INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 11(1), 1–8.

Wahyuni, F. S. (2017). Hubungan Faktor Ibu dengan Kejadian Asfiksia di RSUD Kota Bogor. *Jurnal Bidan*, 3(2), 38–44.

Wiwin, N. W. (2020). Hubungan Usia Ibu dan Asfiksia Neonatorum dengan Kejadian Respiratory Distress Syndrome (RDS) pada Neonatus di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(3), 1824–1833.